

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Primagama Km. 3 Banjarmasin

Sebenarnya Primagama sudah lama berdiri di Banjarmasin, sekitar tahun 1996-1997. Primagama masuk di Banjarmasin pertama kali berdiri bertempat di daerah Mulawarman, tepatnya di Jl. Kinibalu. Setelah itu, maka Primagama membuka cabang-cabang di Banjarmasin menjadi beberapa tempat untuk memudahkan siswa belajar yang mudah dijangkau atau dekat rumah

Adapun beberapa cabang Primagama:

- 1) Primagama Kinibalu
- 2) Primagama Komplek Banjar Indah
- 3) Primagama Kayutangi

Untuk Primagama Banjar Indah pada tahun 2004 pindah di Pal 3, karena melihat banyaknya peminat belajar siswa, ketika kantor di Banjar Indah daya tampungnya sudah tidak memenuhi atau ruang belajar terbatas, maka Primagama Banjar Indah pindah ke Pal 3. Setelah pindah di jalan utama maka Primagama di Pal 3 berkembang pesat dan jumlah siswanya mencapai hampir 600 orang siswa per tahun. Primagama Pal 3 berdiri pada tahun 2004 sampai sekarang. Kepala cabang atau pimpinannya saat itu adalah Bapak Sri Sutudjo Margono, SE. sekarang yang menjadi Kepala Cabang atau pimpinan Primagama Km. 3 Banjarmasin adalah Bapak Andri Printianto, M.Hum sejak Mei 2008.

Primagama Pal 3 Banjarmasin memiliki sarana/fasilitas yang cukup memadai yakni sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------------------|---|-------|
| a) Ruang Kepala Kantor | 1 | Buah |
| b) Ruang Tentor | 1 | Buah |
| c) Ruang Belajar | 8 | Kelas |
| d) Ruang Tata Usaha | 1 | Buah |
| e) Ruang Komputer | 1 | Buah |
| f) Ruang Tamu | 1 | Buah |
| g) Ruang Mushala / Tempat Ibadah | 1 | Buah |
| h) Ruang BP / BK | 1 | Buah |
| i) Ruang Koperasi | 1 | Buah |
| j) WC Siswa | 3 | Buah |

2. Keadaan Tentor dan Staf Tata Usaha

Pada tahun pelajaran 2008/2009, tentor Primagama Km. 3 Banjarmasin berjumlah 31 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan untuk Staf Tata Usaha berjumlah 5 orang tenaga tetap, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Staf Tata Usaha Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Nama	Pendidikan Terakhir		Jabatan
		Akhir	Jurusan	
1.	Andri Printianto,M.Hum	S2	Filsafat	Kepala Cabang
2.	M.R. Hakim	SMA		Akademik
3.	Kasni	SMA		Keuangan
4.	Akhmad Riadi	Mahasiswa	Komputer	Akademik
5.	Kristiawan	SMA		OB

Tabel 4.2 **Keadaan Tentor Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009**

No.	Nama / NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1.	Aida Rifan Fitriah, SE	Tentor	S1	MTK/SD
2.	Nurbaiti, S.Pd	Tentor	S1	Biologi/SMP
3.	Dadang, S.Pd	Tentor	S1	IPS/ SD, SMP
4.	Heppy Lismayanti, S.Pd	Tentor	S1	Bhs. Indo / SD, SMP
5.	Huzaima, S.Pd	Tentor	S1	Bhs. Inggris/ SD, SMP
6.	Rohman, S.Pd	Tentor	S1	Matematika/ SD, SMP
7.	Akhmad Saukani, S.Pd	Tentor	S1	Matematika/ SD, SMP
8.	Yanti, S.Pd	Tentor	S1	Bhs. Inggris/SMP, SMA
9.	Fikriansyah, S.Pd	Tentor	S1	Fisika/SMP, SMA
10.	Ikhsanuddin, S.Pd	Tentor	S1	Fisika/SMP
11.	Masnuriah, S.Pd	Tentor	S1	Bhs. Inggris/SMP, SMA
12.	Mutia Nailly, S.Pd	Tentor	S1	Bhs. Inggris/SMA
13.	Rusdiana, S.Pd	Tentor	S1	Matematika/SMP, SMA
14.	Syaiful Anwar, S.Pd	Tentor	S1	Biologi/SMP, SMA
15.	Doko Sugatmiko, S.Pd	Tentor	S1	Fisika/SMA
16.	Sarwi Anggreni, S.Pd	Tentor	S1	Matematika/ SMP, SMA
17.	Erni, S.Pd	Tentor	S1	Fisika/ SMA
18.	Fery Setiawan Amadi, S.Pd	Tentor	S1	Matematika/ SMP, SMA
19.	Hidayat, S.Pd	Tentor	S1	Bhs. Indonesia/ SMA
20.	Kusuma Wardani, S.Pd	Tentor	S1	Kimia/SMA
21.	Mukhlis Takwin, S.Pd	Tentor	S1	Sosiologi/ SMA
22.	Nurul Rismayanti, S.Pd	Tentor	S1	Ekonomi/ SMA
23.	Rina, S.Pd	Tentor	S1	Geografi/SMA
24.	Rizali, S.Pd	Tentor	S1	Sejarah/ SMA
35.	Taslim, S.Pd	Tentor	S1	Bhs. Inggris/ SMA
26.	Sugiannor, S.Pd	Tentor	S1	Biologi/SMA

Tentor yang memegang mata pelajaran matematika berjumlah 7 orang sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 **Keadaan Tentor Matematika Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009**

No.	Nama	Kelas	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Aida Rifan Fitriah, SE	SD	Tentor	S1 Ekonomi
2.	Rohman, S.Pd	SD/SMP	Tentor	S1 Matematika
3.	Rusdiana, S.Pd	SMP/SMA	Tentor	S1 Matematika
4.	Sarwi Anggreni, S.Pd	SMP/SMA	Tentor	S1 Matematika
5.	Erni, S.Pd	SMP/SMA	Tentor	S1 Matematika
6.	Fery Setiawan Amadi, S.Pd	SMA	Tentor	S1 Matematika
7.	Akhmad Saukani, S.Pd	SD/SMP	Tentor	S1 Matematika

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SD, SMP, SMA di Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah 597 yang terdiri dari 272 laki-laki dan 325 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 **Keadaan Siswa SD, SMP, SMA di Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	3 SD	10	24	34
2.	4 SD	12	19	31
3.	5 SD	15	18	33
4.	6 SD	51	73	124
5.	VII SMP	12	14	26
6.	VIII SMP	16	15	31
7.	IX SMP	69	78	147
8.	X SMA	4	8	12
9.	XI SMA	7	11	18
10.	XII SMA	75	66	141
	Jumlah	275	325	597

Jumlah keadaan siswa kelas VII SMP di Primagama Km. 3 Banjarmasin 2008/2009 adalah 26 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Keadaan Siswa SMP Kelas VII di Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	No. Induk Siswa	Nama	Asal Sekolah
1.	7115390001	Johan Robbi M	SMPN 6
2.	7115390002	Andin Marlianta N	SMPN 3
3.	7115390003	M. Rizki Arafat	SMPN 6
4.	7115390004	Rokayah	MTsN
5.	7115390005	A Muharriya	SMP Muhammaadiyah
6.	7115390006	Rizeka Apprillia	SMP 1
7.	7115390007	M. Ridho Ansyari	SMPN 7
8.	7115390008	Emi Hernita	SMP 2
9.	7115390009	Nuraida	SMPN 26
10.	7115390010	M. Rizky Angga Irawan	SMPN 6
11.	7115390011	Jepri Suryadi	Santa Maria
12.	7115390012	Akhmad Trisna	SMPN 7
13.	7115390013	Chandra	SMPN 7
14.	7115390014	Chumairo A.Y.	Smpn 7
15.	7115390015	M. Arif Nugroho	SMP Sabilal
16.	7115390016	M. Ari Saputra	SMPN 3
17.	7115390017	Chairida Nur Aulia N.	SMITH Ukhuwah
18.	7115390018	Tegar Ageng	SMPN 6
19.	7115390019	Agya Ilham M	SMP 3
20.	7115390020	Husnul Qarimah	SMPN 7
21.	7115390021	Valentina Halim	SMPN 6
22.	7115390022	Yulia Dewi Wulandari	SMPN 7
23.	7115390023	Putri Bunga Amelia	SMPN 26
24.	7115390024	Nadya Ramadana	SMPN 7
25.	7115390025	Ridho Fahlevi	SMPN 8
26.	7115390026	M. Ichsanul Halim	SMPN 3

B. Penyajian Data

Data tentang pembelajaran matematika pada kelas VII SMP di Primagama Km. 3 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya disajikan secara urut untuk memperoleh data tersebut penulis telah melakukan penelitian langsung ke lapangan dan data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Tentor mata pelajaran matematika pada kelas VIII SMP adalah Bapak Akhmad Saukani, S.Pd.

Dalam penelitian ini, teknik yang paling dominan digunakan adalah wawancara dan observasi. Data yang terkumpul menurut permasalahannya, penulis sajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan maka didapat data sebagai berikut :

1. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

1) Kurikulum yang Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 13 Oktober 2008 dengan kepala cabang Primagama Km.3 Banjarmasin dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah disediakan oleh pihak Manajer Divisi Primagama dan disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan siswa di daerah. KTSP yang digunakan disesuaikan dengan Standar Nasional untuk menyamakan tingkat kesulitan diturunkan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan tentor mata pelajaran matematika pada kelas VII SMP diketahui bahwa kurikulum yang digunakan

adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan tutor matematika pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2008 diketahui bahwa tutor menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disediakan oleh pihak divisi manajer Primagama yang terprogram dalam Buku Panduan Akademik.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

1) Penguasaan Bahan/Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor matematika diketahui bahwa tutor selalu berusaha menguasai setiap materi yang akan diajarkan terlebih dahulu agar siswa lebih mudah memahami dan menerima pelajaran yang sedang berlangsung sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan menjadi lebih efektif.

Hal ini ditegaskan pada hasil observasi saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas VII. Di sana terlihat bahwa tutor matematika memang sangat menguasai materi yang diajarkan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan dengan tutor mata pelajaran matematika di kelas VII, diketahui bahwa beliau dapat membuka pelajaran dengan baik, yaitu sebelum pelajaran dimulai tutor kadang-kadang

terlebih dahulu mengucapkan salam atau selamat sore dan para siswa menjawab salam tersebut, biasanya mengabsen siswa ketika akan memberikan soal-soal latihan saja atau di pertengahan pembelajaran.

Setelah membuka pelajaran, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tentor matematika diketahui bahwa tentor matematika selalu melaksanakan appersepsi dan pre-test serta kadang-kadang mengemukakan tujuan. Pada pelaksanaan pre-test, tentor matematika menggunakan buku panduan untuk mengetahui kebenaran jawaban siswa maka tentor matematika akan memperbaikinya apabila ada keasalahan atau pertanyaan tersebut dilemparkan pada siswa lain untuk membenarkan jawabannya.

b) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tentor matematika dalam memberikan penjelasan materi pada siswa kelas VII dengan selalu membimbing dan memberikan arahan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan juga menekankan pada siswa agar dapat terlibat aktif juga dalam mempelajari matematika.

Dari hasil wawancara dengan tentor matematika, diketahui bahwa beliau dalam menjelaskan materi selalu membimbing dan memberikan arahan pada siswa kelas VII dalam pelajaran matematika. Begitu juga halnya dengan hasil wawancara dengan para siswa kelas VII diketahui bahwa tentor selalu membimbing dan memberikan arahan agar siswa dapat memahami pelajaran dan aktif dalam berhitung.

c) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII, tentor matematika kadang-kadang saja menyimpulkan pelajaran karena waktunya sangat singkat hanya cukup menjelaskan materi dan menjawab soal-soal latihan dan tidak memberikan tugas pekerjaan rumah karena dari hasil wawancara tentor hanya menjalankan tugasnya sebagai pendamping belajar siswa yang berorientasi pada *problem solving*, membantu permasalahan yang dihadapi para siswa, baik permasalahan atas kesulitan materi pokok bahasan yang akan dan atau baru saja diberikan sekolah sehingga para siswa terbantu atas pemecahan masalah. Pada kegiatan mengakhiri pembelajaran tentor mengadakan post-tes dengan menggunakan buku panduan.

3) Penggunaan Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Tendor tidak hanya terikat pada satu metode saja, tetapi juga menggunakan beberapa metode lainnya agar lebih bervariasi pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung diketahui bahwa tentor matematika menggunakan beberapa metode, di antaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan metode kiat sukses Primagama yaitu metode pembelajaran *Smart Solution* dengan metode ini siswa diharapkan dapat mampu menjawab soal dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tentor matematika, diketahui bahwa penggunaan metode pada proses belajar mengajar selalu bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak bosan, metode yang sering

digunakan adalah metode *Smart Solution*, yaitu menjawab soal dengan cepat dan tepat.

4) Penggunaan Alokasi Waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan dengan tutor mata pelajaran matematika diketahui bahwa tutor menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya pada setiap kali pertemuan untuk kelas VII SMP, alokasi waktu yang disediakan pada mata pelajaran matematika setiap minggunya adalah 1 kali pertemuan. Di mana, jam pelajaran untuk mata pelajaran matematika diletakkan waktu sore setiap hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 60 menit.

5) Motivasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa tutor mata pelajaran matematika selalu memberikan motivasi pada siswa kelas VII SMP seperti memberikan nasehat pada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan, kadang-kadang memberikan pujian secara langsung bagi siswa yang dapat menjawab soal dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMP diketahui bahwa tutor matematika selalu memberikan nasehat dan pujian-pujian pada mereka. Menurut mereka tutor matematika sering sekali memberikan semangat agar lebih giat lagi belajar matematika. Supaya memperoleh prestasi belajar tidak hanya di bimbingan Primagama tetapi juga di sekolah.

6) Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan tentor matematika diketahui bahwa tentor matematika selalu berusaha pada siswa kelas VII SMP supaya tertib dan aktif dalam belajar di dalam kelas, sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih tenang.

c. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi belajar di Primagama adalah aktivitas akademik yang tujuan utamanya untuk menyiapkan siswa dalam bentuk tes untuk menghadapi tes (tes harian, mid semester, semesteran, kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional, SPMB, SPSB) dan menilai daya serap siswa pada materi yang diberikan oleh tentor di kelas, sedangkan tujuan tambahannya adalah untuk menilai kemampuan tentor mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tentor matematika diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan tentor pada kelas VII SMP biasanya berupa Tes Pendalaman Materi (TPM) 1 dan 2, Tes Persiapan Ujian Semester (TPS) 1 dan 2.

Dari hasil wawancara dengan kepala cabang diperoleh informasi bahwa pada penyelenggaraan evaluasi kantor cabang Primagama menyelenggarakan evaluasi belajar sebelum evaluasi di sekolah dilaksanakan, tujuan utama diadakannya evaluasi belajar untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi tes diantaranya tes harian, mid semester, semesteran, kenaikan kelas dan UN, serta untuk menilai pemahaman siswa pada materi yang diberikan oleh tentor di kelas, sedangkan tujuan tambahannya adalah untuk menilai kemampuan tentor mengajara di kelas.

Hasil dari pelaksanaan evaluasi yang dilakukan tentor cukup memuaskan dimana rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VII SMP adalah di atas 60 tingkat kesulitan soal yang diberikan cukup tinggi ini gunanya untuk mengasah kemampuan siswa.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Matematika

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada kelas VII SMP di Primagama km.3 Banjarmasin ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Minat Siswa

Minat siswa merupakan potensi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang sangat berminat terhadap suatu pembelajaran tentu akan mudah menerima pelajaran tersebut bahkan akan berusaha semaksimal mungkin mencapai prestasi yang tinggi. Demikian pula dalam belajar matematika siswa yang berminat tentu akan mudah memahaminya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan selama kegiatan belajar mengajar di kelas VII ini terlihat bahwa sebagian siswa ada yang sangat bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran matematika setiap kali tentor menjelaskan siswa aktif mendengarkan dan bertanya apabila ada yang kurang mengerti, dan ada juga beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan.

Dari hasil wawancara dengan tentor mata pelajaran matematika diketahui siswa cukup senang dan berminat mengikuti pelajaran dan aktif mendengarkan serta bertanya dan ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan.

Hasil wawancara dengan siswa kelas VII sebagian siswa senang dan sangat berminat mengikuti pembelajaran matematika yang senang dan sangat berminat karena menurut mereka pelajaran matematika sangat penting sekali dan termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UN, dan ada beberapa orang siswa yang kurang berminat, pendapat mereka sangat membosankan apalagi saat tentor selalu memberikan soal-soal untuk dikerjakan.

b. Faktor Tendor

Berdasarkan hasil observasi terlihat siswa cukup mengerti terhadap penjelasan yang diberikan tentor karena tentor berusaha untuk memahami materi yang disampaikan kepada siswa dengan memberikan soal-soal sebagai latihan dan selalu memberikan bimbingan. Tendor menggunakan metode yang bervariasi. Berdasarkan hasil wawancara sebelum memberikan materi pelajaran matematika tentor berusaha untuk menguasai bahan atau materi yang akan disampaikan.

1) Latar Belakang Pendidikan Tendor

Latar belakang pendidikan tentor sangat mempengaruhi dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara tentor matematika kelas VII adalah Bapak Akhmad Saukani S.Pd alumni Universitas FKIP UNLAM jurusan matematika. D3 lulus pada tahun 1993 dan S-1 Pendidikan Matematika.

2) Pengalaman Mengajar dan Pelatihan/Penataran

Berdasarkan hasil wawancara dengan tentor matematika diketahui bahwa pengalaman mengajar tentor matematika kelas VII sudah cukup lama yaitu 11 tahun beliau mengajar sejak tahun 1997, kemudian mengajar sebagai tentor di

Primagama Km. 6 dan sekarang mengajar sebagai tentor di Primagama Km.3 Banjarmasin sejak bulan Juli 2007.

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan/penataran selain itu, dari hasil wawancara dengan kepala cabang Bapak Andri Printianto M.Hum. dapat diketahui bahwa pihak manajemen Primagama dalam satu bulan satu kali mengadakan pertemuan tentor antar bidang selain untuk pemahaman visi dan misi setiap tentor juga diajak melihat tentor senior yang handal bagaimana cara mengajar di dalam kelas untuk menambah motivasi tentor yang lain dan pengalaman mengajar sehingga mereka bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan tidak ketinggalan informasi mengenai pendidikan.

Pada hasil observasi yang penulis dapatkan selama kegiatan belajar mengajar di kelas VII ini terlihat bahwa kompetensi tentor dalam menjelaskan materi sudah sesuai dengan yang ada di buku begitu juga dalam penggunaan bahasa sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan tentor matematika ini membuktikan bahawa tentor matematika sangat berpengalaman dalam mengajar.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran matematika pada kelas VII sudah lengkap. Semua siswa memiliki buku pegangan matematika yaitu panduan 1 dan 2, buku pengayaan 1 dan 2 yang berisikan soal-soal latihan agar siswa bisa melatih diri untuk menjawab. Sarana belajar pendukung adalah paket soal kelas VII SMP, jenis paket soal tersebut adalah paket pengayaan (*Enrichment*) Smart 1 dan 2.

Fasilitas yang ada di dalam kelas juga sangat menunjang seperti tempat duduk siswa menggunakan bangku kuliah, white board, AC (*Air Conditioner*), lampu penerang ruangan dan sebagainya. Dengan adanya fasilitas tersebut dapat membuat suasana belajar lebih nyaman bagi siswa.

d. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Primagama

Berdasarkan hasil observasi Primagama Km.3 Banjarmasin terletak di samping atau terletak langsung berhadapan dengan jalan besar sehingga proses pembelajaran agak terganggu dengan kebisingan jalan tersebut, namun para tentor bisa mensiasati hal tersebut dengan cara menutup pintu kelas pada ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga kebisingan dapat dinetralisir dengan hal tersebut dan proses belajar mengajar pun dapat terlaksana dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan tentor matematika diketahui bahwa lingkungan Primagama sangat menunjang dalam proses belajar mengajar seperti tidak pernah terjadi konflik antar tentor dengan siswa, disiplin Primagama berjalan dengan tertib suasana belajar cukup tenang dan ruangan belajar yang selalu bersih.

2) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala cabang Primagama diketahui bahwa hubungan pihak Primagama dengan orang tua siswa sangat baik dan ada juga yang tidak baik dalam artian terjalannya hubungan baik dengan orang tua siswa ketika ada keluhan dari pihak Primagama karena siswanya tidak hadir maka pihak Primagama menghubungi orang tua siswa dan *shering* dengan mereka,

karena siswa mendaftar di Primagama ini ada dari motivasi mereka sendiri yang berkeinginan dan ada juga dari keinginan orang tua mereka. Dari keinginan orang tua ini kadang-kadang siswanya malas atau kurang memperhatikan, tidak baiknya kadang orang tua siswa tidak menerima nilai jelek yang diperoleh anaknya tapi jarang terjadi orang tua yang tidak menerima karena mereka menyadari bagaimana cara anak mereka belajar di rumah.

Hasil wawancara dengan siswa kelas VII diketahui bahwa orang tua mereka selalu memberikan motivasi dalam belajar matematika apalagi kalau mendekati ulangan, orang tua selalu mengawasi dalam belajar bahkan orang tua mereka sangat mendukung kalau anak mereka mengikuti pembelajaran seperti lembaga-lembaga bimbingan belajar.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh, baik melalui observasi wawancara dan dokumenter yang penulis dapatkan, sehingga dari penyajian data dapat diberikan analisis sebagai berikut:

1. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

1) Kurikulum yang digunakan

Dari penyajian data yang ada diketahui bahwa kelas VII SMP sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahkan untuk semua kelas di Primagama Km.3 Banjarmasin tidak hanya siswa SMP tetapi juga siswa SD dan SMA. Penyusunan kurikulum berdasarkan pada standar isi, standar kompetensi dan panduan dari Bidang Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP),

kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman kompetensi, minat, kecerdasan, intelektual, emosional, spritual dan kinestik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Untuk itu tentor harus mempelajari, memahami bahkan menguasai kurikulum hal ini menunjukkan bahwa dalam mengkaji kurikulum tentor matematika kelas VII SMP sudah terlaksana sebab kurikulum merupakan pedoman bagi tentor dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang tentor harus membuat perencanaan yang berhubungan dengan pembelajaran. Karena perencanaan meliputi segala aspek tentang pembelajaran atau suatu rancangan yang diperhatikan tentor sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, agar pelaksanaan pembelajaran tersebut menjadi lebih matang dan sistematis mendapatkan keberhasilan. perencanaan tersebut sudah terprogram dalam buku Panduan Akademik

Dari penyajian data dapat diketahui dalam membuat perencanaan pembelajaran tentor matematika menggunakan buku panduan Akademik Primagama. Dengan program tersebut akan dapat membantu dan memudahkan tentor dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Hal ini menunjukkan bahwa tentor cukup memperhatikan perencanaan, karena ada beberapa usaha atau upaya yang dilakukan tentor dalam rangka

mensukseskan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

1) Penguasaan Bahan atau Materi

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diukur sejauh mana tentor dapat menguasai bahan atau materi pelajaran. Dalam setiap materi yang akan diajarkan tentor hendaknya mempelajari materi tersebut agar siswa lebih mudah menerima dan memahami pelajaran sehingga pelajaran menjadi lebih efektif.

Dari penyajian data yang ada, terlihat bahwa tentor matematika selalu mempelajari dan menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif.

Dengan demikian, dalam menguasai bahan atau materi tentor matematika sudah terlaksana. Dalam hal ini didukung juga oleh faktor latar belakang pendidikan yaitu tentor matematika pada kelas VII SMP merupakan lulusan S1 matematika.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini, selalu berkaitan dengan kegiatan tentor membuka pelajaran, pelaksanaan appersepsi dan prestasi serta mengemukakan tujuan. Berdasarkan pada penyajian data diketahui bahwa tentor matematika membuka pelajaran dengan mengucapkan salam atau selamat sore dan kadang-kadang menanyakan kabar siswa. Pada pelaksanaan appersepsi hasil observasi dan

wawancara dengan tentor matematika diketahui bahwa tentor selalu melaksanakan appersepsi.

Pada penyajian data diketahui tentor memberikan pretest dalam bentuk lisan, karena pretest merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan atau disampaikan.

Dengan demikian, pada kegiatan awal yang dilakukan tentor matematika di kelas VII SMP terlaksana dengan baik, yaitu baik dalam membuka pelajaran, pelaksanaan, appersepsi maupun pelaksanaan pretest serta mengemukakan tujuan.

b) Kegiatan Inti

Penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu inti dari pembelajaran, yang mana dalam kegiatan ini terjadi interaksi antara tentor dengan siswa-siswanya. Dan materi pelajaran yang diajarkan sebagai perantaranya. Disamping itu juga dalam menyampaikan materi pelajaran matematika, tentor berusaha dengan kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan penjelasan atau menerangkan pokok-pokok bahan pelajaran agar dapat dipahami oleh seluruh siswa.

Pada kegiatan inti ini, tentor menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode dan fasilitas yang disesuaikan dengan KTSP dan buku pegangan yang disediakan.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa tentor matematika memberikan penjelasan materi pada siswa kelas VII dan selalu membimbing dan

memberikan arahan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan memahami pada siswa agar aktif dalam mempelajari matematika.

Dengan demikian, tutor dalam menyampaikan materi pelajaran pada kegiatan inti sudah terlaksana dengan baik, dan dapat memperhatikan siswa sehingga siswa terlibat secara aktif.

c) Kegiatan Penutup

Menutup pelajaran merupakan kegiatan akhir dari proses belajar mengajar, Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa tutor matematika kadang-kadang saja menyimpulkan pelajaran padahal itu sangat penting sekali sebagai pengingat bahan pelajaran yang telah disampaikan.

3) Penggunaan Metode

Kompetensi tutor dalam memilih dan menggunakan suatu metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, sangat membantu tutor dalam menjelaskan materi pelajaran pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses interaksi kegiatan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan atau ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa tutor matematika dalam penggunaan metode pada proses belajar mengajar selalu bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan agar siswa tidak bosan, metode yang digunakan diantaranya metode pembelajaran *Smart Solution* dengan metode ini siswa diharapkan dapat mampu menjawab soal dengan cepat dan tepat, selain menggunakan itu tutor juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi yang sering digunakan adalah metode penyelesaian soal dengan cepat dan tepat.

Dengan demikian, dalam penggunaan metode yang dilakukan tutor kelas VII sudah membiasakan metode yang bervariasi sehingga siswa termotivasi dan proses belajar mengajar menjadi terarah, karena menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4) Penggunaan Alokasi Waktu

Dalam kegiatan pembelajaran, waktu merupakan aspek yang perlu diperhatikan, waktu itulah yang membatasi setiap ruang gerak proses pembelajaran, proses pembelajaran akan berakhir sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan pada setiap mata pelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pada penyajian data diketahui bahwa dalam hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan tutor matematika menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya pada setiap kali pertemuan. Untuk kelas VII SMP alokasi waktu yang disediakan 2 x 60 menit pada setiap kali pertemuan 1 minggu 1 kali pertemuan. Oleh karena itu, tutor harus memperhatikan alokasi waktu dengan menyusun perencanaan yang akan diajarkan sebaik mungkin.

Dengan demikian, tutor matematika kelas VII dapat dikatakan sudah mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, hal ini menunjukkan tutor tersebut cukup profesional dalam mengelola waktu pada saat proses belajar mengajar berlangsung

5) Motivasi Pembelajaran

Motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa tutor mata pelajaran matematika selalu memberikan motivasi pada siswa kelas VII

seperti memberikan nasehat pada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan, Disamping itu pula tentor selalu memberikan pujian secara langsung serta memberi semangat agar lebih giat lagi belajar matematika.

Dengan demikian, dalam pelaksanaan motivasi yang dilakukan tentor pada kelas VII sudah terlaksana dengan baik karena siswa merasa termotivasi dan aktif melibatkan dirinya secara langsung dalam pembelajaran serta dapat mendorong siswa agar tekun dalam melakukan kegiatan belajar.

6) Pengelolaan Kelas

Dalam proses interaksi belajar mengajar, tentor harus mampu mengendalikan kelas yakni menciptakan dan memelihara kondisi semula bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Pada penyajian data dapat diketahui, dari hasil wawancara dengan tentor matematika selalu berusaha pada siswa kelas VII supaya tertib dan aktif dalam belajar di dalam kelas. Hasil observasi, ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan diskusi di belakang.

Dalam hal pengelolaan kelas, dapat dikatakan baik dan pengelolaan kelas sangat penting dilakukan oleh semua tentor, dan tujuannya adalah agar terciptanya suasana kelas yang tertib dan tenang dalam proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

d. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu alat ukur yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh semua tentor. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai di program pembelajaran tersebut.

Apakah materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami oleh siswa atau sebaliknya.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan tentor pada siswa SMP kelas VII biasanya tes pendalaman materi (TPM) 1 dan 2. Evaluasi ini merupakan langkah akhir dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan tentor sudah terlaksana. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa kelas VII cukup memuaskan, yaitu di atas 60.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Matematika

a. Faktor Minat

Minat siswa dalam belajar merupakan kecenderungan untuk menerima pelajaran berdasarkan keinginan yang ada di dalam dirinya tanpa ada paksaan dari pihak luar. Dengan demikian, faktor minat siswa sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan dalam belajar, walaupun seorang tentor matematika sangat profesional dalam memberikan materi pelajaran namun apabila siswa tidak memiliki minat yang besar maka, tujuan yang ingin dicapai dalam proses atau pelaksanaan pembelajaran tidak akan berhasil, sebaliknya apabila dalam diri siswa ada minat yang besar untuk belajar matematika maka kemungkinan besar akan menunjang tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan penyajian data, dalam hasil wawancara dengan tentor matematika dan siswa kelas VII dapat diketahui bahwa siswa kelas VII cukup

berminat dan bersemangat dalam pelajaran matematika. Karena ada beberapa orang siswa yang kurang berminat. Siswa yang kurang berminat ini karena didasari oleh keinginan orang tua mereka mengikuti bimbingan belajar bukan dari keinginan mereka sendiri. Menurut pendapat mereka yang menyenangkan pembelajaran matematika, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UN. Sedangkan menurut siswa yang kurang berminat, matematika mata pelajaran yang membosankan.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam belajar dapat dikatakan cukup berminat karena masih ada beberapa siswa yang kurang berminat dalam pelajaran matematika.

b. Tentor Matematika

1) Latar Belakang Pendidikan tentor

Latar belakang pendidikan bagi seorang tentor adalah modal utama yang sangat berharga dan berpengaruh terhadap kemampuan tentor dalam melaksanakan proses pembelajaran di Primagama maupun di sekolah, di mana latar belakang pendidikan tentor yang sesuai dengan profesi atau bidang yang dipegangnya sangat berperan terhadap peningkatan kemampuan dan profesionalisme dalam pembelajaran.

Dari penyajian data pada latar belakang pendidikan tentor matematika kelas VII SMP diketahui tentor matematika adalah alumnus Universitas FKIP Unlam jurusan Matematika. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan tentor pada kelas VII SMP tersebut adalah sesuai dengan mata pelajaran yang dipegangnya.

2) Pengalaman Mengajar dan Pelatihan/Penataran

Pengalaman mengajar adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari latar belakang pendidikan. Pengalaman mengajar banyak diperoleh di lapangan, sedangkan latar belakang pendidikan memberikan pengetahuan teori di bangku sekolah, baik formal maupun informal.

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar tentor matematika kelas VII SMP sudah 11 tahun mengajar di sekolah, sejak 1997. Kemudian mengajar sebagai tentor di Primagama Km. 6 dan mengajar sebagai tentor di Primagama Km. 3 Banjarmasin, sejak bulan Juli 2007. Beliau juga mengajar di sekolah MTs. Al-Azhar Kabupaten Batola.

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan/penataran. Ini membuktikan bahwa pengalaman mengajar tentor matematika sangat lama dan sedang pengetahuan dalam pendekatan, metode dan teknik penataran. Dengan demikian, tentor matematika kelas VII cukup berpengalaman dalam mengajar, khususnya mata pelajaran matematika, yaitu 11 tahun.

c. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang cukup mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana yang dimiliki kurang seperti lampu penerang ruangan mati atau ruangan kelas yang terasa panas ini juga akan menghambat proses belajar mengajar.

Berdasarkan penyajian data, hasil observasi dan wawancara diketahui Primagama Km.3 Banjarmasin ini memiliki sarana dan prasarana belajar yang cukup lengkap dan sebagian besar bangunannya sudah permanen. Sarana belajar

pendukung adalah paket soal kelas VII SMP, jenis paket soal tersebut adalah paket pengayaan (*Enrichment*) Smart 1 dan 2 (TPS 1 dan 2). Selain itu siswa juga memiliki panduan belajar program akselerasi kelas VII SMP, Paket pengayaan (*Enrichment*) Smart 1 dan 2.

Dengan adanya fasilitas yang disediakan tersebut dapat membuat suasana belajar lebih nyaman bagi siswa kelas VII dan tidak dikhawatirkan akan bosan dalam belajar matematika, sehingga sarana dan prasarana yang dimiliki sangat baik dan menunjang dalam proses belajar mengajar.

d. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Primagama

Lingkungan belajar yang tenang dan tentram akan menimbulkan efek positif terhadap gairah siswa untuk belajar dengan baik. Sebaliknya ruang belajar yang kurang baik akan menimbulkan kurang tertariknya siswa untuk belajar dan bahkan bisa menyebabkan siswa tidak berminat dalam belajar.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa lingkungan Primagama sangat menunjang dalam proses belajar mengajar matematika, seperti tidak pernah terjadi konflik dengan siswa, disiplin Primagama berjalan dengan baik dan tertib.

2) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pendidikan non formal atau sekolah pertama bagi anak sebelum ia sekolah di lembaga formal, dan keluarga juga disebut sebagai lembaga pendidikan alami.

Dari penyajian data diketahui bahwa hubungan keluarga dengan pihak Primagama sangat baik. Diketahui juga bahwa orang tua siswa kelas VII SMP

selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam belajar matematika karena mata pelajaran matematika salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UN.

Pada waktu observasi penulis melihat orang tua siswa sangat mendukung kalau anak mereka mengikuti bimbingan belajar di Primagama selain memberikan pelajaran tambahan juga membimbing siswa untuk mendapatkan prestasi belajar di sekolah.